
PSAK 7

PENGUNGKAPAN PIHAK- PIHAK BERELASI

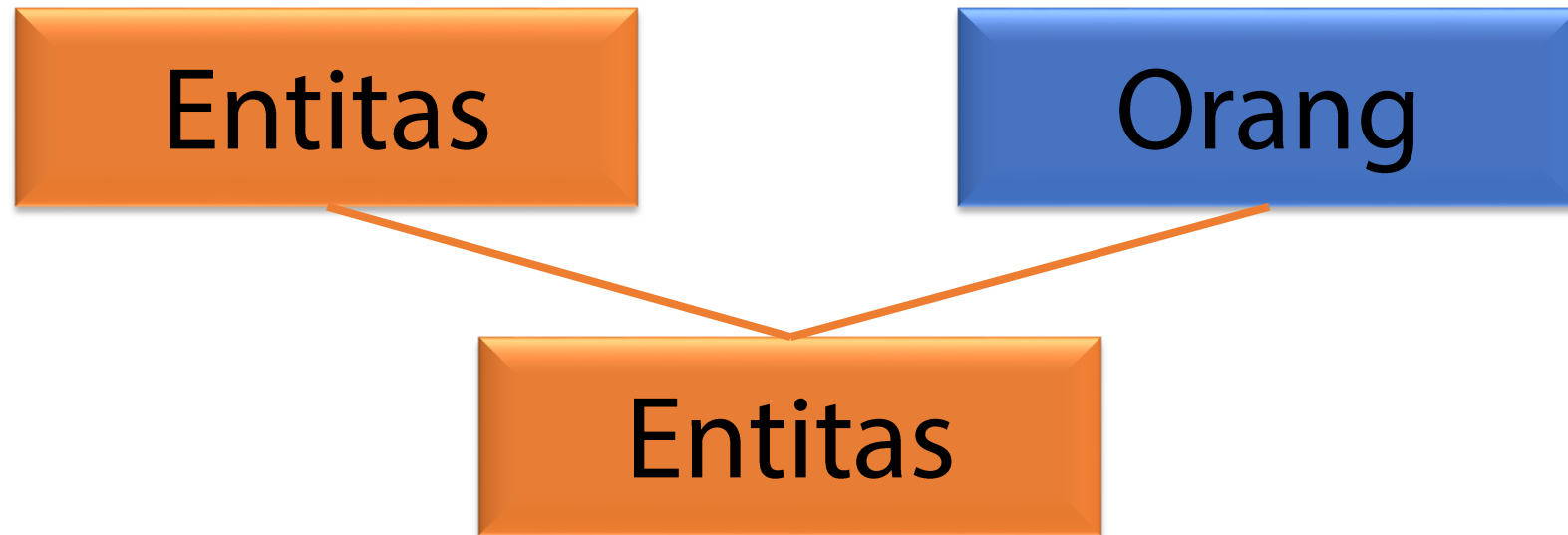
Stefanus Ariyanto S.E., M.Ak., CPSAK., CA.



Agenda

- Definisi Pihak berelasi
- Pengungkapan
- Contoh ilustratif

Pihak Berelasi



Orang

- Orang atau anggota keluarga dekat yang
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas
 - Merupakan **personil manajemen kunci** di entitas atau entitas induk

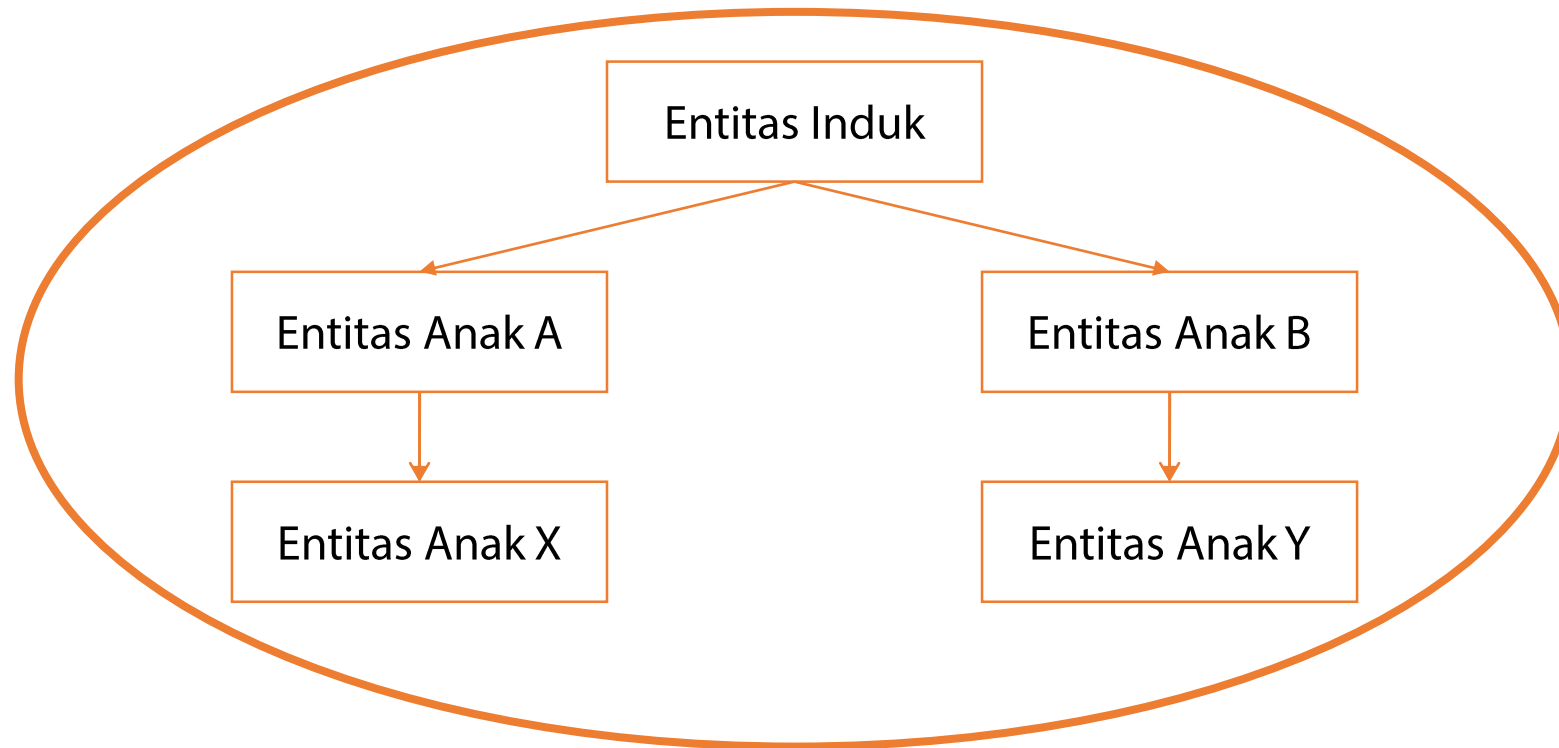
- Anggota keluarga dekat
anggota keluarga yang mungkin mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh, orang dalam hubungan mereka dengan entitas, termasuk:
 - pasangan hidup dan anak
 - anak pasangan hidup
 - tanggungan atau tanggungan pasangan hidup

Definisi Tambahan

- Personil manajemen kunci → orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur dan komisaris (baik eksekutif maupun tidak) dari entitas.
- Entitas pemerintah yang merupakan pihak-pihak berelasi → entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

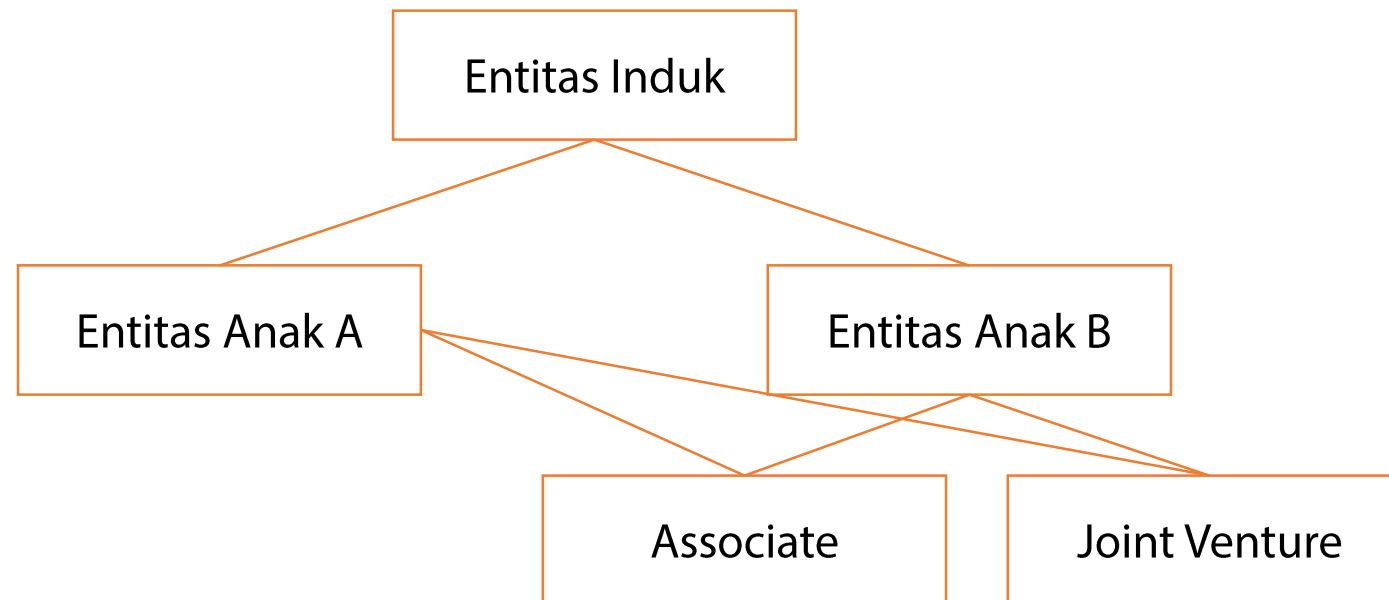
Entitas

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama



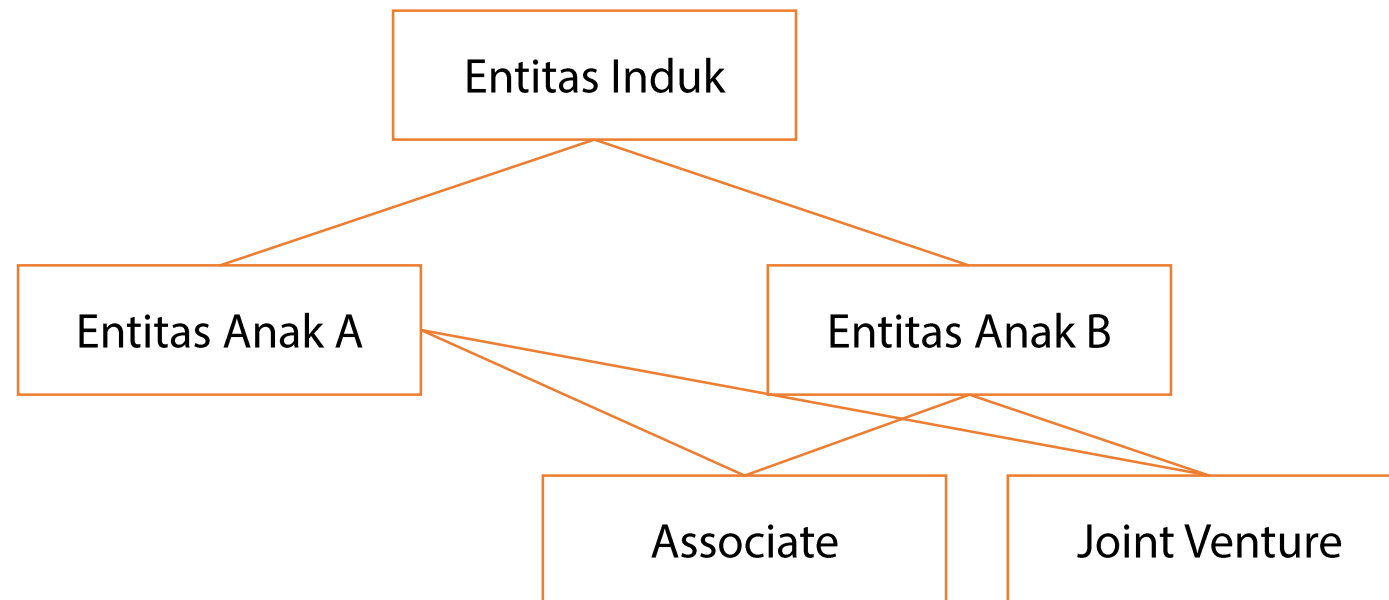
Entitas

- Entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau anggota kelompok usaha)



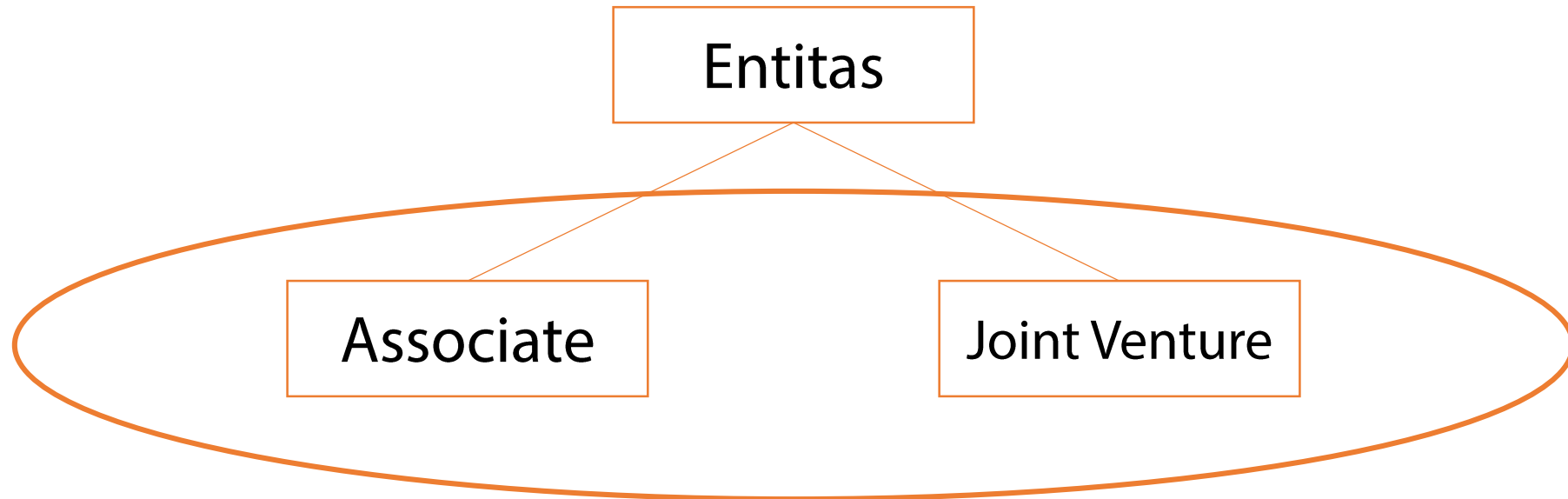
Entitas

- Dua entitas adalah ventura bersama dari venturer yang sama



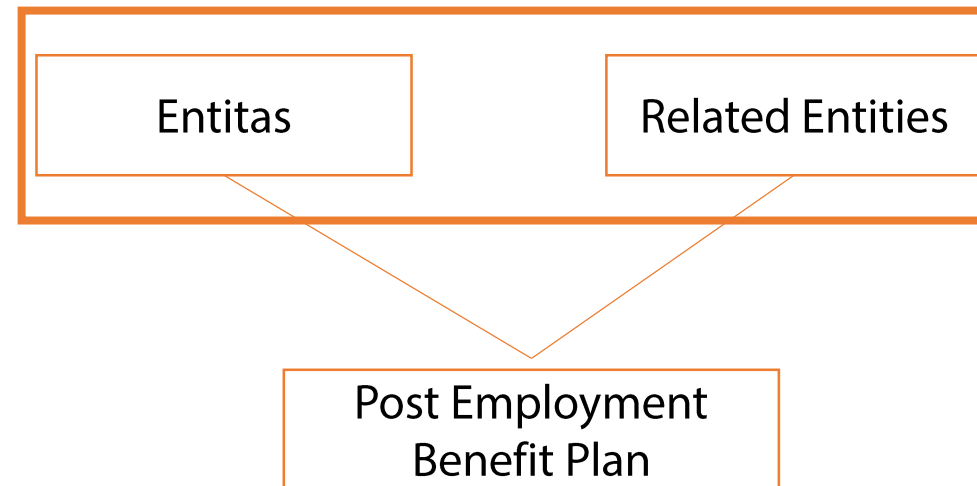
Entitas

- Entitas merupakan Ventura bersama dan entitas asosiasi dari entitas pelapor yang sama



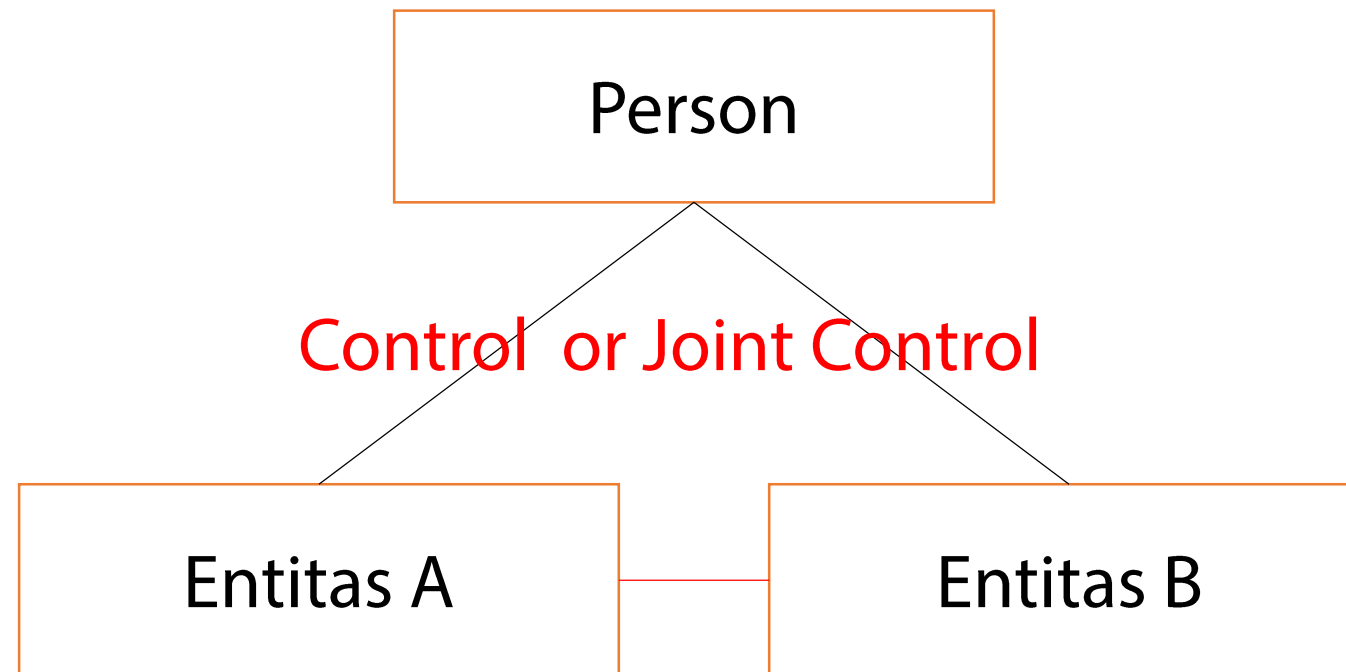
Entitas

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- Jika entitas pelapor adalah program imbalan pascakerja tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor



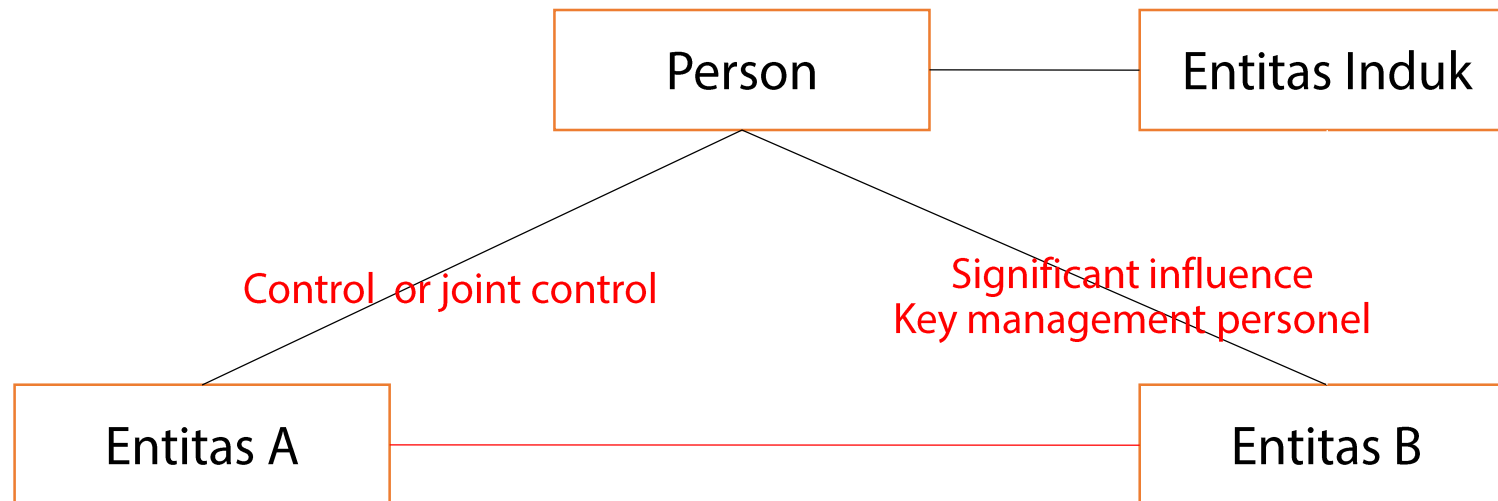
Orang

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang



Orang

- Orang yg memiliki pengendalian atau pengendalian bersama dan:
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas, atau
 - personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk)



Bukan Pihak Berelasi (Par11)

- Dua entitas hanya karena
 - Memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama
 - Personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain
- Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama
- Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal
- Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum semata-mata karena ketergantungan ekonomik

Pengungkapan

- Hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka
- Kompensasi personil manajemen kunci secara total dan untuk masing-masing kategori berikut:
 - imbalan kerja jangka pendek
 - imbalan pascakerja
 - imbalan kerja jangka panjang lainnya
 - pesangan pemutusan kontrak kerja
 - pembayaran berbasis saham

Pengungkapan

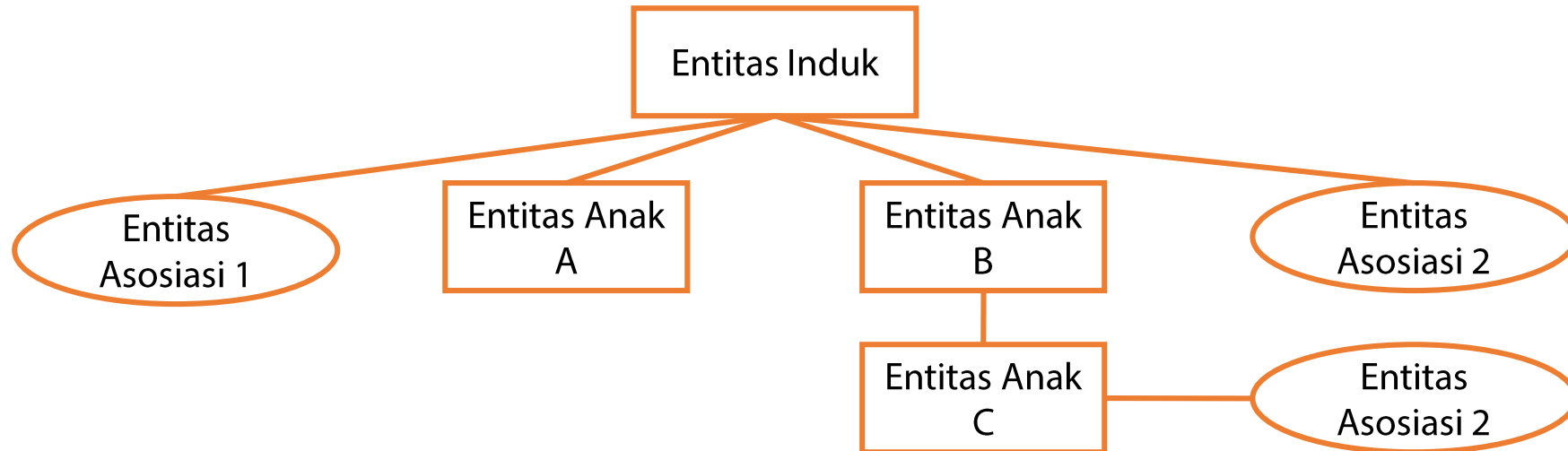
- Jumlah transaksi dan saldo
- Penyisihan piutang ragu-ragu terkait dengan jumlah saldo tersebut dan beban yang diakui selama periode dalam hal piutang ragu-ragu atau penghapusan piutang dari pihak-pihak berelasi
- Dilakukan secara terpisah untuk entitas induk, entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas, entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama di mana entitas merupakan venturer, personil manajemen kunci dari entitas atau entitas induknya, dan pihak-pihak berelasi lainnya

Pihak Berelasi dengan Pemerintah

- Alternatif
 - Pengungkapan di slide sebelumnya
 - Pengungkapan lain
- Pengungkapan lain
 - Nama departemen/instansi dan sifat hubungan dg entitas
 - Sifat dan jumlah transaksi signifikan secara individual
 - Transaksi lain signifikan secara kolektif, indikasi kuantitatif atau kualitatif luasnya transaksi

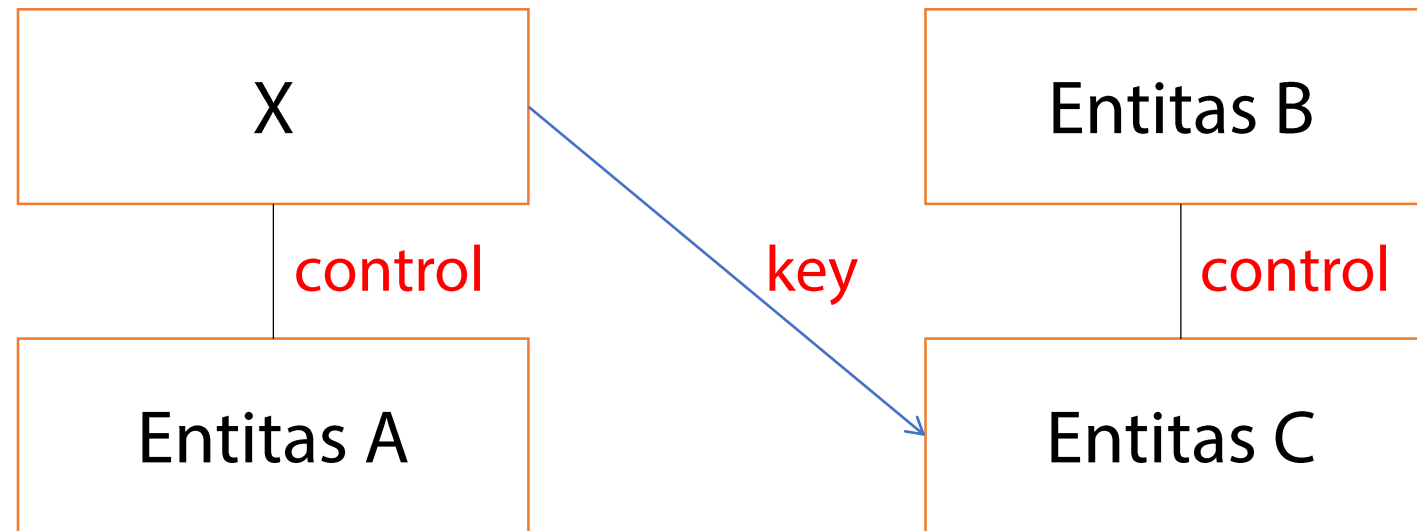
CONTOH ILUSTRATIF

Asosiasi dan Anak



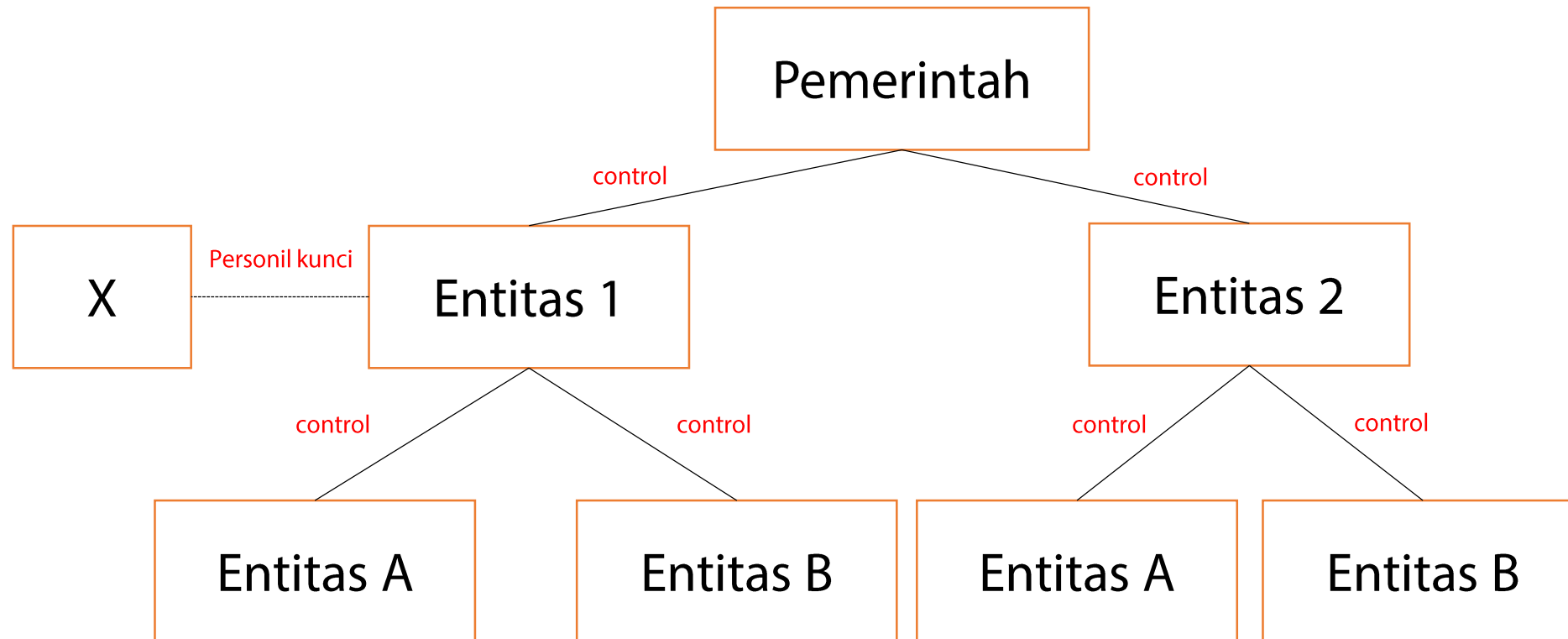
- Entitas Induk (separate) – A, B, C, A1, A2 dan A3
- Entitas Induk (consolidate) – A1, A2 dan A3 to Group
- Entitas Anak A – P, SB, SC, A1, A2 dan A3
- Entitas Anak B (separate) – P, SA, SC, A1, A2 dan A3
- Entitas Anak C – P, SA, SB, A1, A2 dan A3
- Associate 1-3 – P, SA, SB dan SC (A1 A2 dan A3 – not related each other)

Personil Kunci



- Entitas C berelasi dengan Entitas A karena X merupakan Personil manajemen kunci Entitas C

Berelasi dengan Pemerintah



PSAK 22 (REVISI 2010): KOMBINASI BISNIS

Stefanus Ariyanto S.E., M.Ak., CPSAK., CA.



Kombinasi Bisnis

➤ Kombinasi bisnis

- Suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi (Acquirer) memperoleh pengendalian (lihat definisi pengendalian di PSAK 65) atas satu atau lebih bisnis.

➤ Bisnis

- Suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang mamapu diarahkan dan dikelola dengan tujuan memberikan hasil dalam bentuk dividen, biaya yang lebih rendah, atau manfaat ekonomik lain secara langsung kepada investor atau pemilik, anggota, atau pelaku lainnya.

Ruang Lingkup

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk

- Akuisisi aset atau kelompok aset yang bukan merupakan bagian dari bisnis
- Pembentukan pengaturan bersama
- Entitas sepengendali
- Akuisisi oleh Entitas Investasi (lihat PSAK 65)

Metode Akuntansi dan Biaya Terkait

PSAK 22 (2010)

➤ Metode Akuntansi

- Acquisition method (Metode Akuisisi)

➤ Biaya terkait akuisisi

- Bagian dari biaya kombinasi bisnis, diakui dalam laporan laba rugi pihak pengakuisisi pada periode akuisisi

Persyaratan Metode Akuisisi

- Pihak pengakuisisi
- Pihak diakuisisi
- Tanggal akuisisi

Pihak Pengakuisisi

- Entitas yang memperoleh pengendalian atas pihak diakuisisi
- Indikasi pihak pengakuisisi biasanya pihak yang:
 - Mengalihkan kas, setara kas, atau aset lain
 - Menimbulkan liabilitas
 - Menerbitkan kepentingan ekuitas (saham)
 - Merupakan perusahaan yang lebih besar
 - Merupakan inisiator kombinasi bisnis

Pihak Diakuisisi

- Bisnis atau beberapa bisnis dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atasnya dalam suatu kombinasi bisnis

Tanggal Akuisisi

- Tanggal dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas pihak diakuisisi.
- Tanggal dimana pihak pengakuisisi secara hukum:
 - mengalihkan imbalan
 - Memperoleh asset
 - Mengambil alih liabilitasDisebut tanggal penutupan
- Bisa tanggal sebelum atau setelah tanggal penutupan → jika tertulis dalam perjanjian

Pengukuran

- Pihak pengakuisisi mengukur asset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebesar ***nilai wajar*** pada tanggal akuisisi.
- Kepentingan Nonpengendali diukur berdasarkan:
 - nilai wajar, atau
 - proporsi aset neto teridentifikasi

Goodwill dan Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon (Bargain Purchase)

Pengakuan dan pengukuran

- Goodwill
 - Jumlah nilai wajar imbalan yang dialihkan , dibandingkan dengan Nilai wajar aset dan liabilitas (Aset Bersih)
- Goodwill tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap akhir periode.
- Penurunan nilai Goodwill tidak dapat dipulihkan atau dibalik (reversed)
- Goodwill negative (*Timbul dari Bargain Purchase*):
 - Diakui oleh pihak pengakuisisi sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi

Imbalan Kontinjensi (Contingent Consideration)

- adalah kewajiban pihak pengakuisisi untuk mentransfer aset atau kepentingan ekuitas tambahan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi. Jumlah pengalihan ini dapat menjadi signifikan, tergantung pada kinerja selanjutnya dari pihak yang diakuisisi

Ilustrasi 1 : Metode Akuisisi

P membeli 60% kepemilikan di S dengan mengalihkan kas sebesar Rp 210 m. Biaya transaksi sebesar Rp 20 m. Nilai tercatat aset bersih teridentifikasi S pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 150 m dan nilai wajarnya Rp 200 m. Nilai wajar Kepentingan Nonpengendali Rp 130 m

Ilustrasi 1 : Pembahasan

Metode 1 : KNP dinilai menggunakan Nilai Wajar

Keterangan	Jumlah
Imbalan yang dialihkan	210
Nilai wajar KNP	130
Total	340
Nilai wajar Aset Bersih Teridentifikasi	200
Goodwill	140

Biaya transaksi diakui pada periode berjalan sebagai Biaya kombinasi bisnis : 20 m

Ilustrasi 1 : Pembahasan

Metode 2 : KNP dinilai menggunakan % Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi

Keterangan	Jumlah
Imbalan yang dialihkan	210
% KNP dari Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi (40% x 200)	80
Total	290
Nilai wajar Aset Bersih Teridentifikasi	200
Goodwill	90

Biaya transaksi diakui pada periode berjalan sebagai Biaya kombinasi bisnis : 20 m

Ilustrasi 2 : Imbalan Kontinjensi

Pada tanggal 1 April 20X7, P mengakuisisi 75% saham ekuitas S dengan pertukaran tiga saham P untuk setiap dua saham S. Harga pasar saham P dan S pada tanggal akuisisi adalah \$ 3.20 dan \$ 4.50 masing-masing. Saldo ekuitas S pada saat akuisisi terdiri atas saham biasa \$8 juta (\$1 per lembar saham), tambahan modal disetor \$16,5 juta dan saldo laba \$ 1,5 juta.

Selain itu P setuju untuk membayar imbalan tambahan kepada pemegang saham lama S pada 1 April 20X8. Pembayaran imbalan tersebut tergantung pada kinerja S pasca akuisisi. Pada tanggal akuisisi, P mengestimasi nilai kini dari imbalan kontinjensi ini di angka \$ 4.2 juta, KNP dihitung dari % Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi

Hitunglah Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut !

Ilustrasi 2 : Pembahasan

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan \$)
Imbalan yang dialihkan $(8,000 \times 75\% \times 3/2 \times \$3.20)$	28,800
% KNP dari Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi $(25\% \times 8,000 \times \$4.5)$	9,000
Imbalan kontinjensi	4,200
Nilai wajar Aset Bersih Teridentifikasi $(8,000 + 16,500 + 1,500)$	(26,000)
Goodwill	16,000

Kombinasi Bisnis secara Bertahap (Par 41-42)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yg diakuisisi, pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan/kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi

Ilustrasi 3: Kombinasi Bisnis Bertahap

Sampai dengan tahun 2017, Entitas A memiliki kepentingan ekuitas entitas B sebesar 20% dengan nilai CU320 juta. Nilai tercatat ekuitas entitas B total sebesar CU1.500 juta.

Pada 1 Januari 2018, Entitas A mengakuisisi tambahan saham entitas B sebesar 60% dengan harga CU1.200 juta. Nilai wajar asset bersih B saat akuisisi sebesar CU1.800 juta.

Bagaimana perlakuan transaksi ini menurut PSAK 22 ?

Ilustrasi 3: Pembahasan

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan \$)
% Kepentingan ekuitas total 1 Jan 2018 (20% + 60%)	80%
Nilai perolehan investasi baru (60%)	1,200
Total nilai wajar investasi baru (1,200/60%)	2,000
Nilai wajar Aset Bersih Teridentifikasi B	(1,800)
Goodwill	200

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan \$)%
% Kepentingan ekuitas lama	20%
Total nilai wajar investasi baru (1,200/60%)	2,000
Nilai wajar investasi lama (20% x 2,000)	400
Nilai perolehan investasi lama	(320)
Keuntungan	80

Akuisisi Terbalik (Reverse Acquisition) (PP19)

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Contoh:

Entitas A yang belum go public ingin menjadi go public. Pengaturan yang dilakukan adalah merancang agar perusahaan B yang sudah Go public mengakuisisi sahamnya dengan menerbitkan saham dan melakukan pertukaran dengan saham A.

Secara hukum: B adalah pihak pengakuisisi, A adalah pihak diakuisisi.

Secara PSAK : A adalah pihak pengakuisisi, B adalah pihak diakuisisi untuk tujuan akuntansi.



THE END
